



► AGENDA SENI BUDAYA

Hanya di Jogja, Wadah Kreasi untuk Anak Muda

Oneline Production bersama dengan Sekar Rinonce menggelar *event Hanya di Jogja* di depan Teras Malioboro 2, Sabtu (30/9). *Event* ini menjadi wadah untuk meningkatkan kearifan budaya serta mengapresiasi industri seni budaya dan musik yang ada di Jogja.

Owner Oneline Production, Nur Wakhid mengatakan kerja sama juga dilakukan dengan Tangel Life Production. Menurutnya, *event* ini memiliki semangat menyediakan wadah bagi generasi muda khususnya di Jogja dalam berkreasi dan berkegiatan positif. Malioboro dipilih karena merupakan salah satu lokasi yang ikonik dan bisa mendatangkan banyak massa.

"Kami ingin membuat *event* yang beda dengan yang lain. Terkadang, adik-adik kita saat akan berkegiatan positif agak susah untuk menggelarnya, maka kami membuka *venue* di sini," katanya saat ditemui di sela-sela acara.

Di tahun ini, *event* serupa rencananya akan digelar setiap bulan sekali, sehingga masih ada kesempatan bagi yang ingin berpartisipasi pada Oktober, November, dan Desember. Untuk lokasi akan berpindah-pindah dengan menyorot lokasi yang banyak pengunjung.

"Pertama di Malioboro. Kami melihat ini paling ikonik dan Dinas Kebudayaan terbuka untuk bisa bekerja sama dengan kami. Mereka juga punya semangat yang sama, sehingga kami berkolaborasi di sini [Malioboro]," katanya.

Menurutnya, lokasi lain yang bisa dipilih yakni Kotabaru yang saat ini dikembangkan menjadi lokasi wisata baru di Kota Jogja. Ada juga opsi di kafe, seperti misalnya kafe di Taru Martani, hingga ke Puncak Sosok.

"Ke depan kami akan mencoba beberapa tipe *venue*. Sekali lagi, kegiatan ini merupakan wadah bagi anak muda untuk berkegiatan positif, kami bebaskan siapa mau

bergabung kami sangat terbuka. Pekerjaan rumahnya adalah datangkan massa, kami akan melihat ini bisa mendatangkan masa atau enggak," ujarnya.

Nur Wakhid menjelaskan yang tampil dalam *event* ini tidak hanya band, namun ada tari hingga karawitan. "Harapan kami semoga acara ini benar-benar bisa menjadi tempat generasi muda untuk berkegiatan positif," ujarnya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja, Yetti Martanti mengatakan acara yang digelar di Malioboro ini merupakan kegiatan rutin dari Sekar Rinonce yang biasanya menggelar acara setiap Selasa dan Sabtu. "Ini kegiatan rutin Sekar Rinonce. Kebetulan pemusik Malioboro diajak berkolaborasi dengan artis. Ini kolaborasi seniman wilayah atau sanggar-sanggar seni budaya dengan seniman profesional," katanya. (Triyo Handoko*)



Salah satu band tampil dalam acara bertajuk *Hanya di Jogja* di depan Teras Malioboro 2, Sabtu (30/9).
Harian Jogja/Anisatuli Umah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005